

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil Pengujian Pengaruh Variabel independen terhadap *leverage* sebagai variabel dependen adalah :
 - Pada sektor manufaktur baik menggunakan *leverage* 1 maupun 2, profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap *leverage*, karena pada penelitian ini masih merupakan gabungan manufaktur berteknologi tinggi dengan manufaktur berteknologi rendah yang masing-masing memiliki karakter berbeda dalam penggunaan hutang. Sedangkan profitabilitas tahun sebelumnya juga tidak berpengaruh signifikan terhadap *leverage* pada sektor manufaktur.
 - Pada sektor properti profitabilitas tidak berpengaruh signifikan sedangkan profitabilitas tahun sebelumnya berpengaruh negatif, hal ini karena penyusunan struktur modal maupun penilaian investor dengan melihat pada kinerja tahun sebelumnya. pengaruh negatif profitabilitas t karena peningkatan profitabilitas akan meningkatkan retensi dan mengurangi penggunaan hutang.
 - Pada sektor pertambangan profitabilitas dan profitabilitas tahun sebelumnya berpengaruh positif, hal ini karena peningkatan profitabilitas akan meningkatkan nilai perusahaan di mata investor sehingga perusahaan lebih mudah mendapatkan hutang dengan biaya lebih rendah.
 - Pada sektor manufaktur dan pertambangan, ukuran perusahaan dan pertumbuhan aset berpengaruh signifikan dan positif terhadap

leverage. Karena semakin besar ukuran perusahaan maka semakin mudah mendapatkan hutang karena memiliki *collateral* yang lebih besar. Namun pada sektor properti berhubungan negatif dan signifikan karena pada sektor properti semakin besar perusahaan akan lebih memperhatikan resiko *financial distress* akibat hutang.

- Sedangkan dividen berpengaruh negatif pada terhadap *leverage* pada sektor manufaktur maupun properti dan pertambangan, menandakan bahwa makin besar dividen yang dibayarkan maka jumlah retensi makin rendah dan kebutuhan dana untuk pertumbuhan perusahaan didapatkan dari pinjaman.
- Untuk variabel *invgrow* pada sektor manufaktur, investasi dipengaruhi oleh profitabilitas dan ukuran perusahaan yang berpengaruh negatif dan signifikan. Sedangkan *leverage* berpengaruh positif dan signifikan. Untuk sektor properti dipengaruhi oleh dividen dan ukuran perusahaan secara negatif dan *leverage* dengan arah positif.

2. Uji teori *pecking order* dan *static trade off* mendapatkan kesimpulan:

- pada sektor manufaktur terdapat variabel ukuran perusahaan, dividen dan profitabilitas yang konsisten dengan teori *static trade off*, sedangkan faktor pertumbuhan aset lebih sesuai dengan *pecking order theory*. Untuk sektor properti sesuai dengan *pecking order theory*. Sedangkan untuk sektor pertambangan sesuai dengan *static trade off*.
- Untuk faktor investasi, *Leverage* yang bertanda positif dan profitabilitas yang bertanda negatif konsisten dengan teori *static trade off*, sedangkan ukuran perusahaan yang bertanda negatif sesuai dengan *pecking order theory*.

5.2 Batasan Penelitian

- Dalam penelitian ini terdapat persyaratan pemilihan sampel perusahaan yang tidak mengalami *financial distress* dan memiliki *operating profit* positif selama periode penelitian, sehingga hanya sedikit perusahaan yang bisa dijadikan sampel dalam penelitian. Oleh karenanya perlu ditambahkan jumlah time series pada sektor pertambangan untuk memenuhi persyaratan data panel.
- Kendala teknis dalam penelitian ini adalah kesulitan mendapatkan *software* Eviews 5 atau 6 yang dapat digunakan dalam Hausman Test, karena belum tersedia di lab Manajemen.
- Kesulitan untuk memisahkan antara perusahaan pada sektor manufaktur yang menggunakan teknologi tinggi dan teknologi rendah membuat penelitian ini masih mencampur kedua jenis karakteristik perusahaan pada sektor manufaktur.

5.3 Saran

5.3.1 Manajemen Perusahaan

Saran yang dapat diberikan dari penelitian ini untuk manajemen perusahaan adalah perusahaan-perusahaan harus memperhatikan tingkat total aset yang dimilikinya dibandingkan dengan perusahaan-perusahaan lainnya dalam menentukan kebijakan tingkat *financial leverage* yang optimal. Salah satunya adalah dengan manajemen piutang yang baik, karena piutang yang banyak akan menyebabkan perbedaan nilai *leverage* dan perbedaan besar pengaruh *leverage* terhadap investasi.

5.3.2 Investor

Melalui penelitian ini diharapkan investor akan memperhatikan bahwa penilaian investasi menggunakan *leverage* yang dihitung dengan total harta atau dengan total harta yang telah dikurangi dengan piutang akan memberikan perbedaan pengaruh yang cukup besar. Karena dengan adanya piutang yang besar harus dipikirkan juga penyesuaian piutang tak tertagih.

5.3.3 Penelitian Selanjutnya

- penelitian selanjutnya diharapkan memasukkan unsur ekuitas dalam perhitungan sehingga didapatkan gambaran yang lebih lengkap tentang struktur modal.
- Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mendiferensiasikan hutang jangka panjang dengan jangka pendek, karena keduanya memiliki karakteristik berbeda.
- Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memisahkan manufaktur berteknologi tinggi dan yang berteknologi rendah karena memiliki struktur modal yang berbeda.